

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Saat di Alinea.Id, penulis mendapatkan jobdesk sebagai *news writing* di kanal Gaya Hidup. Berdasarkan penjelasan Darwanto Sastro Subroto (1994), reporter adalah seorang jurnalis yang bertugas mengumpulkan fakta dan data, serta menyajikannya dalam bentuk berita untuk media tempat ia bekerja. Di kanal Gaya Hidup, penulis bertanggung jawab untuk membuat berita dan artikel seputar peristiwa gaya hidup terkini.

Managing Editor, Fandi Hutari, atau yang lebih dikenal sebagai Mas Fandi, memberikan pengarahan dan penjelasan tentang tugas penulis di kanal tersebut. Penulis ditugaskan untuk menciptakan konten menarik seputar topik gaya hidup. Penugasan ini dilakukan setiap hari, dan penulis juga dapat mengusulkan ide-ide topik yang relevan. Penulis juga bertanggung jawab untuk memastikan keunikan berita yang ditulis dengan memeriksa situs web Alinea.id secara berkala, sehingga menghindari pengulangan konten.

Editor memberikan kebebasan kepada penulis untuk memilih berita dan sumber informasi, dengan syarat berita tersebut terbaru dan menarik perhatian masyarakat. Magang dilakukan dengan sistem *Work From Office* (WFO), meskipun penulis terkadang meminta persetujuan untuk melakukan pekerjaan dari rumah (*Work From Home*) jika menghadapi kendala dalam datang ke kantor.

Komunikasi dan bimbingan dari Mas Fandi dilakukan melalui aplikasi WhatsApp. Penulis dan reporter magang lainnya ditambahkan ke dalam grup chat yang berfungsi untuk berbagi tugas dan informasi kantor. Penulis juga memanfaatkan personal chat untuk meminta izin atau konsultasi dengan Mas Fandi, serta untuk mengikuti kelas atau bimbingan. Setelah menulis berita, penulis mengirimkan karya tulisnya melalui personal chat kepada Mas Fandi untuk ditinjau dan diedit sebelum diterbitkan.

<b>Minggu Ke -</b>	<b>Tugas yang dilakukan penulis</b>
1 ( 29 Januari - 5 Februari 2024)	- Meeting ( Pembahasan mengenai interns)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Penerimaan magang ( Perdana masuk kantor )</li> <li>– Briefing pembagian jobdesk</li> <li>– Posting instagram ( reels dan feed saat debat capres )</li> <li>– Briefing pembuatan artikel</li> </ul>
<p style="text-align: center;">2 ( 6 Februari - 12 Februari 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Riset Pembuatan Artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ tema gaya hidup ; manfaat dan efek samping suntik DNA Salmon “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ tema gaya hidup : identitas kuliner ganda nusantara dan tionghoa “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>
<p style="text-align: center;">3 ( 13 Februari – 21 Februari 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ tema gaya hidup : suara – suara dari penonton film dirty vote “</li> <li>– Riset Pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel “ gaya hidup : bayang – bayang kekalahan memicu stress pasca pemilu “</li> <li>– Tapping jadi host</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>
<p style="text-align: center;">4 ( 22 Februari – 29 Februari 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ tema gaya hidup : mimpi walkable city bagi jakarta “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ mungkinkah konflik israel palestina berakhir jelang ramadhan “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ sisi kelam dibalik tujuan mulia cip otak komputer neuralink “</li> </ul>
5 (4 Maret – 8 Maret 2024 )	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ korelasi polusi dengan bunuh diri ”</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ setengah hati gaya hidup berbasis energi listrik “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>
6 (9 Maret – 19 Maret 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ menanti teknologi var di sepak bola kita “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ bahaya kesehatan mengancam kaum rebahan “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ Perkara syarat lowongan kerja diskriminatif “</li> </ul>
7 (20 Maret – 25 Maret )	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ mengasuh anak dengan down syndrom “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai” memilih mudik awal sebelum tiket harga tiket melonjak “</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>
<p style="text-align: center;">8 (26 Maret – 30 Maret 2024 )</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ pergantian musim dan meningkatnya kasus demam berdarah “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai menjadi marbot adalah panggilan Allah “</li> </ul>
<p style="text-align: center;">9 (1 April-5 April 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ gaduh desain jersey timnas dan penilaian mereka “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ menyikapi ajang pamer saat berbuka puasa bersama “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>
<p style="text-align: center;">10 (6 April – 17 April 2024)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ agar berkendara sepeda motor selamat sampai kampung halaman “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ menitip hewan peliharaan selama libur lebaran “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ mencegah efek samping beresiko di obat obatan warung “</li> </ul>
<p style="text-align: center;">11</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>

(18 April – 24 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ Apa urgensi penonaktifan NIK warga jakarta “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ modus anyar cairan ganja dalam rokok elektrik “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> </ul>
12 (25 April – 30 April 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ vasektomi kontrasepsi pria sepi peminat “</li> <li>– Riset pembuatan artikel</li> <li>– Pembuatan artikel mengenai “ ragam manfaat pola makan vegan “</li> </ul>
13 ( 1 Mei 2024)	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Pembuatan artikel</li> </ul>

Table 3.1 Mingguan Pelaksanaan Magang

Sumber: Olahan Penulis

### 3.2 Tugas, Uraian dan Teori/Konsep Kerja Magang

#### 3.2.1 Pekerjaan (*Data Assignment*)

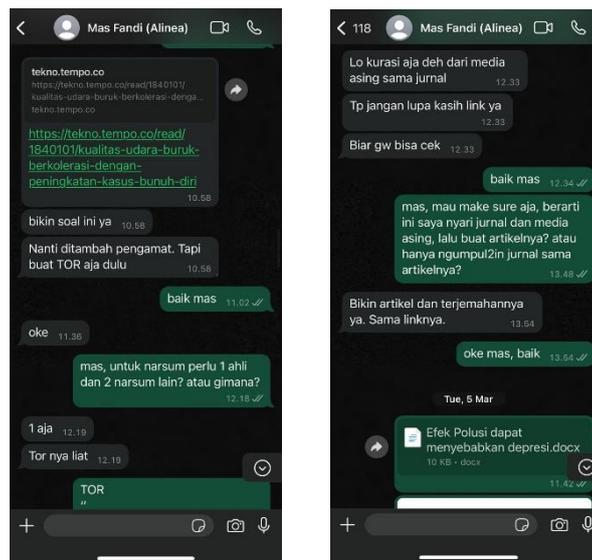
Saat magang, tanggung jawab utama penulis adalah memproduksi berita untuk kanal Gaya Hidup, dengan kewajiban menulis tiga artikel berita mengenai isu-isu gaya hidup setiap minggu. Pada awal magang, pembimbing akan memberikan tautan berita terkini tentang isu tertentu sebagai bahan panduan dan referensi. Penulis bebas memilih topik untuk ditulis, asalkan berita tersebut terbaru dan informatif.

Setelah menerima arahan, penulis membaca berbagai berita dengan topik serupa dan memilih topik yang menarik dan relevan. Penulis secara berkala memeriksa media lain dengan topik yang sama dan memastikan bahwa berita yang penulis tulis belum dibahas di situs web Alinea.id.

Dalam penulisan berita, penulis menggunakan beragam sumber untuk mendukung keinformatifan berita, terutama jika sumber pertama dianggap kurang informatif atau belum cukup komprehensif. Penulis juga mewawancarai individu terkait dan ahli dalam topik yang sedang dibahas untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam. Selain itu, penulis membaca jurnal-jurnal terkait untuk memastikan artikel penulis lengkap dan informatif.

Penulis juga memiliki pengalaman dalam membuat berita terjemahan, atau yang dikenal sebagai kurasi media. Penulis memanfaatkan alat bantu terjemahan, seperti Google Translate, untuk mempermudah proses terjemahan dan kemudian merumuskan kembali berita tersebut dengan tata bahasa yang tepat dan sudut pandang yang baru, sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penulis secara berkala memeriksa media asing terkemuka seperti BBC, Al-Jazeera, dan CNN untuk tetap mengikuti berita terbaru dan paling menarik.

Selain menyusun berita saduran, penulis juga melakukan peliputan langsung dengan menghadiri konferensi pers. Menurut Ronald Buel dikutip Ishwara (2011) dalam proses pembuatan karya jurnalisme, terdapat lima lapisan utama yang perlu diperhatikan, yaitu penugasan, pengumpulan data, ulasan, pencatatan, dan pengeditan.

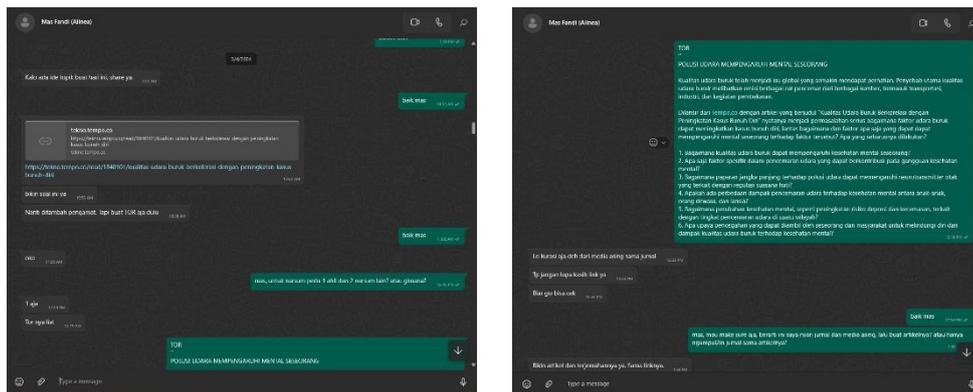


Gambar 3.1 Chat pembimbing lapangan kurasi media

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selama magang, tugas utama penulis adalah menghasilkan berita untuk kanal Gaya Hidup, dengan tanggung jawab menulis tiga artikel berita tentang isu-isu gaya hidup setiap minggunya. Pada awal magang, pembimbing akan memberikan tautan berita tentang isu tertentu sebagai panduan. Penulis bebas memilih topik untuk ditulis, asalkan berita tersebut terbaru dan informatif.

Setelah menerima arahan, penulis akan diminta terlebih dahulu membuat TOR (*Term of Refrence*). TOR ini digunakan penulis untuk menjadi refrensi penulis dalam menulis artikel. Setelah pembuatan TOR langkah selanjutnya adalah membuat daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber.



**Gambar 3.2** Pembuatan TOR dan Daftar Wawancara

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Setelah itu langkah penulis selanjutnya adalah membaca berbagai berita dengan topik serupa dan memilih topik yang menarik dan relevan. Penulis secara berkala memeriksa media lain dengan topik yang sama dan memastikan bahwa berita yang penulis tulis belum dibahas di situs web Alinea.id.

## Korelasi polusi dengan bunuh diri

Penelitian terbaru yang dilakukan para ilmuwan dari China dan Amerika Serikat menemukan, polusi udara berperan terhadap kasus bunuh diri.



**Gambar: 3.3** Hasil Artikel Kurasi Media

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Dalam menulis berita, penulis menerapkan prinsip kehati-hatian dengan memanfaatkan lebih dari satu sumber, terutama ketika sumber pertama dianggap kurang informatif. Seperti ditekankan oleh Azwar (2018) tahap wawancara sangatlah penting untuk memahami tantangan yang berkembang. Penulis mewawancarai individu terkait dan para ahli untuk memperoleh perspektif yang lebih dalam dan beragam.

### 3.2.2 Pengumpulan Data (*Data Collecting*)

Dalam peliputan, pengumpulan data atau bahan menjadi aspek penting yang akan diproses menjadi produk jurnalisme. Suryani (2020) menekankan bahwa data adalah aspek paling penting karena berfungsi sebagai bukti keberadaan suatu peristiwa. Data menjadi landasan keabsahan berita dan menjamin akurasi laporan.

Selain itu, penulis terkadang melakukan riset menggunakan mesin pencari seperti Google untuk mendapatkan ide topik dan sumber. Penulis mencari frase dan sumber yang sedang populer atau menjadi perbincangan masyarakat, seperti artikel berjudul "Manfaat dan Efek Samping Suntik DNA Ikan Salmon".

Ketika mengumpulkan data, penulis memeriksa media-media yang telah menerbitkan artikel serupa dan menggunakan aplikasi catatan di ponsel atau komputer untuk mencatat informasi yang akan digunakan saat menulis. Penulis juga memanfaatkan jurnal-jurnal yang relevan untuk menulis berita.

Selain itu, penulis juga mewawancarai ahli dan pengguna suntik DNA ikan salmon untuk menambah aspek pengumpulan data. Penulis mencatat poin-poin relevan,

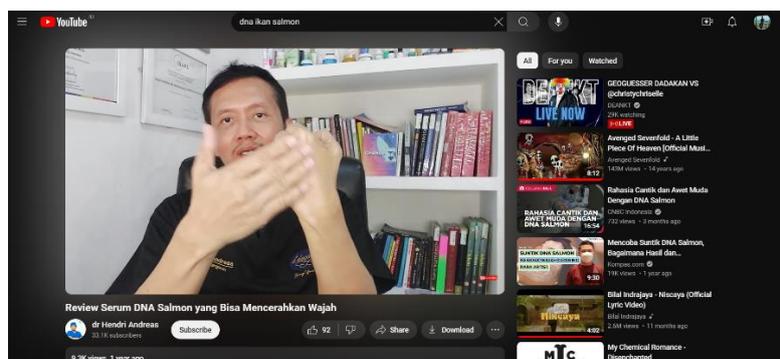
penting, dan informatif untuk memperkuat artikel berita. Kemudian, data yang dikumpulkan akan disaring kembali untuk menentukan informasi mana yang akan digunakan dan mana yang tidak.



**Gambar: 3.4** Contoh *Data Collecting*

Sumber: International Cosmetic Science (2010) dan Huffpost. (2019)

Selain itu, penulis juga meninjau video-video yang beredar di YouTube. Salah satu video yang menjadi referensi penulis adalah video berjudul "Review Serum DNA Salmon yang Bisa Mencerahkan Wajah" yang diunggah oleh Dr. Hendri Andreas. Penulis menonton dan menganalisis konten video untuk mengumpulkan informasi dan perspektif tambahan terkait topik tersebut.



**Gambar 3.5** Foto Youtube Dr. Hendri Andreas

Sumber: Youtube.com

### 3.2.3 Ulasan (*Data Evaluation*)

Dalam konteks ini, analisis data evaluasi membantu menentukan elemen-elemen yang penting untuk disajikan dalam berita. Menurut Husnan N. Djuraid, seperti yang dikutip oleh Chasanah, Santoso, dan Soleh (2014), nilai berita tidak diukur oleh jumlah kata atau kalimatnya, melainkan oleh tingkat kepentingan dan kebutuhan masyarakat akan informasi tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Buel dalam Sidharta (2016).

Selama proses evaluasi data, penulis akan menyaring dan memilih data atau informasi mana yang akan digunakan dalam artikel berita. Alur kerja ini bertujuan untuk memisahkan informasi penting dan tidak penting, memastikan bahwa berita yang disajikan adalah aktual, faktual, menarik, dan relevan bagi pembaca.

Dari evaluasi yang dilakukan, data dari akun YouTube Dr. Hendri Andreas tidak dimasukkan karena telah dibahas oleh Dr. Adilhara Alcitamesa Akal dalam wawancara langsung via WhatsApp. Menurut Eriyanto (2005), jarak antara sebuah peristiwa atau kegiatan dengan pembaca dapat menentukan apakah berita tersebut layak untuk dibahas atau tidak. Peristiwa atau kegiatan yang layak untuk diberitakan adalah yang memiliki jarak relatif dekat dengan pembaca, baik dari segi geografis maupun emosional. Tentu saja, kedekatan ini memiliki pengaruh yang signifikan bagi pembaca, dengan peristiwa lokal yang cenderung memiliki dampak lebih besar dibandingkan peristiwa yang terjadi jauh dari lokasi pembaca.

### **3.2.4 Pencatatan (*Data Writing*)**

Azwar (2018) menekankan pentingnya menghindari prasangka pribadi dan fokus pada fakta-fakta objektif selama memproduksi berita. Penulis mengembangkan artikel berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui liputan lapangan. Dalam konteks Alinea.id, penulis umumnya berfokus pada penulisan hard news, yang dianggap penting oleh Rolnicki (seperti yang dikutip oleh Rannu dan Kunni, 2019) karena melaporkan peristiwa terkini yang menarik perhatian masyarakat.

Menurut RN dan Harun (2018) hard news dapat didefinisikan sebagai bentuk jurnalisme naratif yang deskriptif, lengkap dengan elemen 5W dan 1H. Tujuan dari penyajian hard news yang singkat dan sederhana ini adalah untuk memastikan pemahaman yang mudah bagi para pembaca. Mereka juga menjelaskan bahwa struktur hard news umumnya mengikuti pola piramida terbalik, dengan informasi paling penting ditempatkan di awal, diikuti oleh detail-detail yang kurang signifikan (RN dan Harun, 2018).

Jenis tulisan hard news sering kali dihasilkan selama magang di Alinea.id, khususnya dalam tugas liputan mas Fandi yang sering kali berkaitan dengan topik-topik yang sesuai dengan gaya hard news. RN dan Harun (2018) menjelaskan bahwa struktur penulisan hard news dimulai dengan judul yang menarik perhatian, diikuti oleh inti

berita yang menyajikan informasi paling penting, dan diakhiri dengan kicker atau footer.

Dalam penyajian pernyataan dari narasumber, penulis dapat memilih untuk menggunakan kutipan langsung atau parafrasa. Keraf (1991) menjelaskan perbedaan antara keduanya. Kutipan langsung adalah reproduksi eksak dari pernyataan asli, sementara parafrasa adalah penyajian ulang pernyataan tersebut dengan kata-kata penulis, tetap mempertahankan makna asli. Penggunaan parafrasa dapat membantu penulis menghindari kutipan yang terlalu panjang atau menjaga alur tulisan tetap lancar.

Judul	Manfaat dan efek samping suntik DNA ikan salmon
Isi Artikel	<p>Bagi perempuan, perawatan wajah merupakan sesuatu yang penting. Apalagi di usia yang sudah tak bisa dibilang muda lagi. Ada banyak metode untuk membuat wajah lebih terlihat awet muda. Salah satunya lewat suntik DNA atau asam deoksiribonukleat sperma ikan salmon. Metode kecantikan ini tergolong mewah. Lazim dilakukan oleh orang-orang berkantong tebal.</p> <p>Pada 2021, melalui akun Instagram-nya, penyanyi Krisdayanti pernah mengakui ia melakukan suntik DNA ikan salmon. Tujuannya untuk membantu regenerasi kulit dan mempercepat proses pembentukan kolagen. Terutama menyembuhkan bekas jerawat, bopeng, atau bercak merah. Untuk melakukan perawatan tersebut, anggota DPR berusia hampir 50 tahun itu menghabiskan uang hingga miliaran rupiah sejak ia melakukannya pada 2019.</p>
What	Ada banyak metode untuk membuat wajah lebih

	terlihat awet muda. Salah satunya lewat suntik DNA atau asam deoksiribonukleat sperma ikan salmon.
Who	Seorang guru di sebuah tempat bimbingan belajar, Ulfa Ayu, 23 tahun,
When	Selasa (6/2)
Where	klinik di Tangerang Selatan, Banten
Why	Untuk menghilangkan kusam di wajah, supaya wajah dapat lebih cerah atau glowing
How	Ada pantangan sebelum dan sesudah tindakan. Menurutnya, sebelum dilakukan suntik DNA ikan salmon, tak boleh memakai skincare yang berbahan aktif tinggi. Lalu, pasca-suntik, wajib mencuci muka, tak boleh memakai skincare, hanya boleh memakai krim iritasi selama tiga hari, wajib menggunakan sunscreen, dan tak boleh menggunakan makeup. Ia mengakui, ada efek samping dari tindakan suntik DNA salmon.
Kutipan Langsung	“Berbagai manfaat dari (suntik) DNA salmon untuk kulit, antara lain mencerahkan kulit, melembapkan, peremajaan kulit, dan antiaging,” tutur Adilhara, Selasa (6/2).
Kutipan tidak langsung	Beauticate menyebut, hasil penelitian laboratorium menunjukkan, sperma salmon efektif memblokir 90% sinar ultraviolet B (UVB) dan 20% sinar ultraviolet A (UVA). “Para ilmuwan juga menemukan, semakin kuat sinar UVA/UVB, DNA sperma salmon semakin protektif dan kuat,” tulis Beauticate.

**Tabel 3.2** Contoh Artikel Milik Penulis

### 3.2.5 Pengeditan (*Data Editing*)

Proses penyuntingan data, terutama dalam konteks pelaporan di kanal gaya hidup, memainkan peran penting dalam memastikan kualitas dan kelayakan publikasi dari konten yang dihasilkan. Penyuntingan yang komprehensif meningkatkan presentasi artikel atau konten di kanal gaya hidup, dengan fokus pada akurasi, keterbacaan, dan daya tarik optimal untuk memenuhi harapan pembaca.

Setelah menyelesaikan artikel, baik dari liputan langsung, sumber tertulis, atau acara-acara, penulis melakukan penyuntingan awal. Artikel kemudian dikirimkan kepada editor untuk ditinjau lebih lanjut melalui surel. Editor akan menanggapi dengan perubahan atau persetujuan, dan dalam kebanyakan kasus, revisi langsung dilakukan oleh editor tanpa meminta revisi lebih lanjut dari penulis.

Artikel Penulis	Hasil Suntingan Editor
<p>Bagi Wanita, perawatan muka dan badan merupakan sesuatu hal yang penting. Apalagi di usia yang sudah tak bisa dibilang muda lagi. Ada banyak cara untuk membuat wajah lebih terlihat awet muda. Salah satunya adalah suntik DNA atau asam deoksiribonukleat sperma ikan salmon. Suntik DNA ikan salmon ini tergolong mewah. Lazim dilakukan oleh orang-orang berkantong tebal.</p>	<p>Bagi perempuan, perawatan wajah merupakan sesuatu yang penting. Apalagi di usia yang sudah tak bisa dibilang muda lagi. Ada banyak metode untuk membuat wajah lebih terlihat awet muda. Salah satunya lewat suntik DNA atau asam deoksiribonukleat sperma ikan salmon. Metode kecantikan ini tergolong mewah. Lazim dilakukan oleh orang-orang berkantong tebal.</p>
<p>Seorang guru di sebuah tempat bimbingan belajar yaitu Ulfa Ayu, 23 tahun, mengatakan pernah melakukan suntik DNA ikan salmon di sebuah klinik di Tangerang Selatan, Banten. Ulfa mengeluarkan uang Rp2,4 juta untuk dua kali tindakan.</p>	<p>Seorang guru di sebuah tempat bimbingan belajar, Ulfa Ayu, 23 tahun, mengatakan pernah melakukan suntik DNA ikan salmon di sebuah klinik di Tangerang Selatan, Banten. Ia mengeluarkan uang Rp2,4 juta untuk dua kali tindakan.</p>

<p>“Muka terasa panas menjadi berwarna kemerahan, berasa sakit cekat-cekit ketika efek bius hilang, jika terkena air terasa perih, dan tidak nyaman karena wajah menjadi iritasi,” ujar Ulfa.</p>	<p>“Muka (menjadi berwarna) merah, berasa (sakit) cekat-cekit ketika efek bius hilang, jika terkena air terasa perih, dan tidak nyaman karena wajah menjadi iritasi,” ujar Ulfa.</p>
<p>Dalam penelitian International Journal of Cosmetic Science (2010). Peneliti menemukan, kulit yang terpapar DNA yang diekstraksi dari sperma salmon memiliki kandungan air yang lebih tinggi, meningkatkan elastisitas kulit, dan kadar kolagen yang lebih kuat.</p>	<p>Dalam penelitian yang diterbitkan International Journal of Cosmetic Science (Maret, 2010). para peneliti menemukan, kulit yang terpapar DNA yang diekstraksi dari sperma salmon memiliki kandungan air yang lebih tinggi, meningkatkan elastisitas kulit, dan kadar kolagen yang lebih kuat.</p>
<p>Dr. Adilhara menyebut, efek samping mungkin terjadi jika pengerjaannya tak sesuai SOP. “Misalnya, alat-alat dan tempat kurang steril atau setelah perawatan, orang tidak melakukan post treatment dengan baik atau dikerjakan oleh sembarangan orang yang tidak kompeten,” katanya.</p>	<p>Adilhara menyebut, efek samping mungkin terjadi jika pengerjaannya tak sesuai SOP. “Misalnya, alat-alat dan tempat kurang steril atau setelah perawatan, orang tidak melakukan post treatment dengan baik atau dikerjakan oleh sembarangan orang yang tidak kompeten,” katanya.</p>
<p>Dr. Adilhara mengatakan, tindakan yang aman dilakukan oleh dokter kompeten, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Lalu, jarum suntik dalam keadaan steril dan dikerjakan kepada orang yang membutuhkan, berdasarkan indikasi.</p>	<p>Adilhara mengatakan, tindakan yang aman dilakukan oleh dokter kompeten, sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Lalu, jarum suntik dalam keadaan steril dan dikerjakan kepada orang yang membutuhkan, berdasarkan indikasi.</p>
<p>Di sisi lain, menurut Beauticate, di sisi samping wajah akan mengalami kemerahan dan peradangan. Maka, akan ada benjolan sementara usai dilakukanya penyuntikan. Pembengkakan ini</p>	<p>Di sisi lain, menurut Beauticate, di samping wajah mengalami kemerahan dan meradang, akan ada benjolan sementara usai tindakan penyuntikan. Pembengkakan ini biasanya berlangsung</p>

biasanya berlangsung 2 hingga 4 hari. Walau begitu, sebut Beauticate, tak semua dokter percaya keefektifan suntik DNA salmon.	dua hingga empat hari. Walau begitu, sebut Beauticate, tak semua dokter percaya keefektifan suntik DNA salmon.
---	--

**Tabel 3.3** Sebelum dan Sesudah Penyuntingan

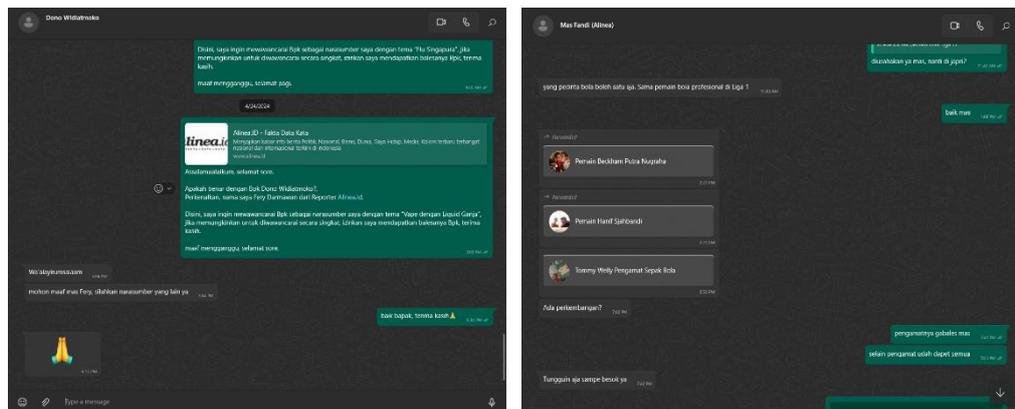
Sumber: Olahan Penulis

### 3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja sebagai Reporter di Kanal Gaya Hidup di Alinea.id, ada beberapa kendala dan kesulitan yang dihadapi antara lain:

#### 1. Tantangan interaksi dengan sumber

Dalam melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh terkemuka atau ahli di industri gaya hidup, penulis menghadapi tantangan dalam memperoleh waktu yang cukup dari sumber-sumber tersebut atau dalam menjalin hubungan yang baik dengan mereka.

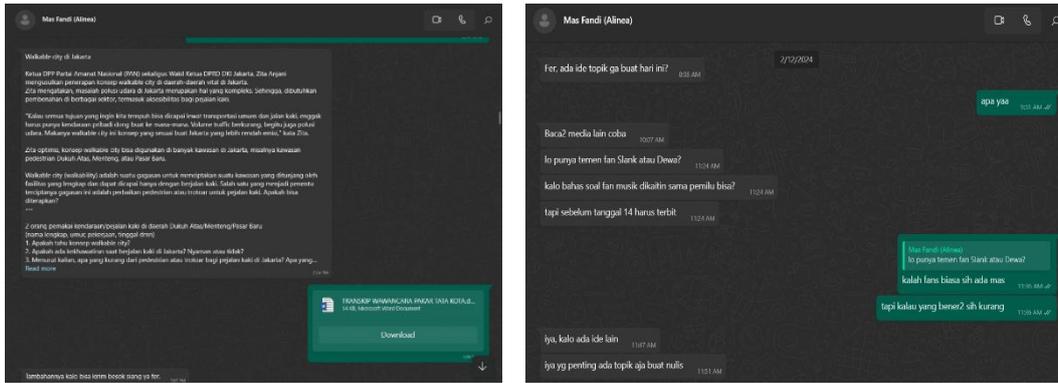


**Gambar 3.6** Tantangan Interaksi dengan sumber

Sumber: Dokumentasi Pribadi

#### 2. Jadwal yang padat

Sebagai seorang Reporter, penulis dihadapkan pada jadwal yang padat dengan deadline yang ketat. Ini menjadi tantangan untuk mengatur waktu dengan efisien antara riset, penulisan, dan editing, terutama ketika penulis harus meliput beberapa peristiwa atau topik secara bersamaan.

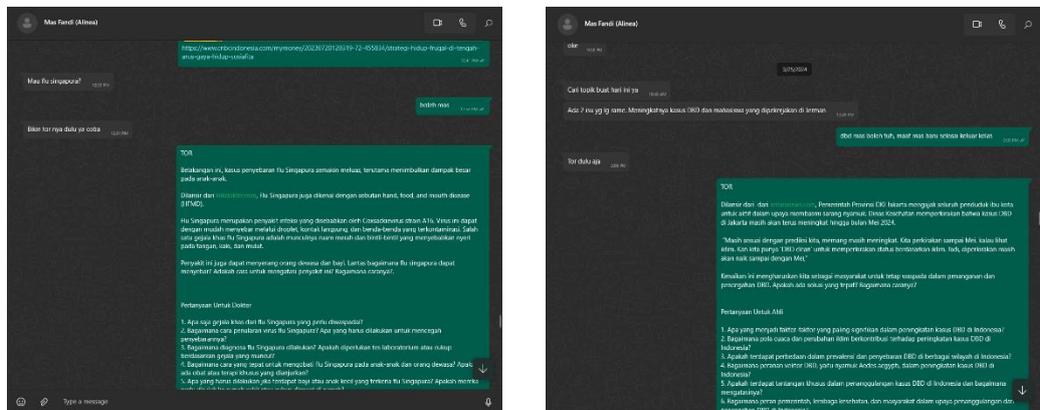


**Gambar 3.7** Deadline Singkat dan Jadwal Yang Padat

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3. Perubahan topik yang cepat

Dunia gaya hidup seringkali berubah dengan cepat, dengan topik yang muncul dan memudar dalam waktu singkat. Ini menjadi tantangan untuk tetap terkini dengan topik terbaru dan menyajikan konten yang relevan kepada pembaca Alinea.id.



**Gambar 3.8** Perubahan Topik yang cepat.

(Kiri foto topik mengenai Flu Singapura berubah menjadi Meningkatnya DBD di Indonesia)

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 4. Masalah Teknis Pemakaian Alat

Menghadapi masalah teknis seperti masalah dengan perangkat keras atau alat yang digunakan. Saat ini penulis kesulitan dalam menggunakan perangkat-perangkat yang ada di studio karena penulis belum memahami sepenuhnya mengenai alat-alat tersebut. Hal ini juga dapat menjadi hambatan dalam proses kerja.



**Gambar 3.9** Masalah teknis pemakaian alat

Sumber: Dokumentasi Pribadi

### **3.4 Solusi atas kendala yang Ditemukan**

Berikut adalah beberapa solusi yang untuk mengatasi kendala dan kesulitan yang ditemukan selama proses kerja sebagai Reporter di Kanal Gaya Hidup di Alinea.id:

1. Membuat Perencanaan

Memastikan perencanaan yang baik untuk melakukan wawancara dengan sumber. Jadwalkan wawancara dengan mereka jauh-jauh hari dan konfirmasikan jadwal tersebut beberapa hari sebelumnya.

2. Membuat rencana kerja yang terstruktur

Membuat rencana kerja yang terstruktur dengan jadwal yang jelas untuk setiap tahap pekerjaan, mulai dari riset hingga penulisan dan editing. Ini akan membantu penulis untuk tetap fokus dan mengatasi deadline dengan lebih baik.

3. Terus belajar dan beradaptasi

Selalu berusaha untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan terbaru dalam industri gaya hidup. Ini bisa melalui membaca literatur terbaru, menghadiri acara atau seminar terkait, atau mengikuti pelatihan-pelatihan yang ditawarkan oleh perusahaan.

4. Meningkatkan kemampuan

Meningkatkan kemampuan dengan mempelajari secara mendalam tentang perangkat keras atau alat yang digunakan. Memahami fitur-fitur dasar dan lanjutan serta cara mengatasi masalah umum yang mungkin timbul.